

**DIPLOMASI PERTAHANAN INDONESIA TERHADAP  
SINGAPURA DI SEKTOR KEKUATAN UDARA TERKAIT  
*FLIGHT INFORMATION REGION* DI KEPULAUAN RIAU  
DAN NATUNA**

**SKRIPSI**

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh :**

**PRASETYA BUDI SAPUTRA**

**051601503125024**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

**JAKARTA**

**2020**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (Skripsi) penulisan ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik dari Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dari Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan ini.

Jakarta, 25 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,


(Prasetya Budi Saputra)

051601503125024

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : Prasetya Budi Saputra  
NIM : 051601503125024  
JUDUL : Diplomasi Pertahanan Indonesia Terhadap  
Singapura Di Sektor Kekuatan Udara Terkait  
*Flight Information Region* di Kepulauan Riau  
dan Natuna

PROGRAM STUDI : Ilmu Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang skripsi.

Jakarta, 7 Agustus 2020

Menyetujui,

Pembimbing II

Pembimbing I

(Efan Setiadi, S.Kom., S.H., M.H.)

(Adi Rio Arianto, S.IP., M.A.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan FISIP

(Pradono Budi Saputro M.Si.)

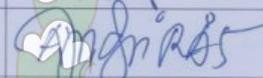
(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos., MM.)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Prasetya Budi Saputra  
NIM : 051601503125024  
JUDUL : Diplomasi Pertahanan Indonesia Terhadap Singapura di  
Sektor Kekuatan Udara Terkait *Flight Information Region*  
di Kepulauan Riau dan Natuna  
PROGRAM STUDI : Ilmu Hubungan Internasional

Jakarta, Agustus 2020

Menyetujui

Ketua Penguji	Pradono Budi Saputro, M.Si.	
Anggota Penguji I	Adi Rzo Arianto, S.IP., MA.	
Anggota Penguji II	Andina Mustika Ayu, M.Si.	

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dekan FISIP

  
(Pradono Budi Saputro, M.Si.)

  
(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos, M.M.)

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**DIPLOMASI PERTAHANAN INDONESIA TERHADAP SINGAPURA DI SEKTOR KEKUATAN UDARA TERKAIT *FLIGHT INFORMATION REGION* DI KEPULAUAN RIAU DAN NATUNA**”. Skripsi ini diajukan sebagai syarat kelulusan menjadi seorang sarjana di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Satya negara Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi. Namun penulis berusaha untuk mempersembahkan skripsi ini sebaik-baiknya agar dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Penulis juga mendapatkan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tersayang yang telah memberikan kasih sayang dan mengiringi perjuangan penulis dengan doanya.
2. Keluarga yang sangat berarti bagi kehidupan penulis, seorang kakak yang selalu memberikan doa dan semangat.
3. Ibu Rektor USNI, Dra. Merry L. Panjaitan., M.M., MBA.
4. Bapak Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos, M.M., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

5. Mas Pradono Budi Saputro, M.Si, selaku Kaprodi Ilmu Hubungan Internasional USNI sekaligus dosen P.A.
6. Mas Adi Rio Arianto, S.IP., M.A. Selaku pembimbing I yang tiada hentinya memberikan bimbingan, masukan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
7. Bapak Efan Setiadi, S.Kom., SH., MH. Selaku pembimbing II yang tiada hentinya memberikan bimbingan, masukan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berguna.
9. Seluruh staf dan karyawan Universitas Satya Negara Indonesia yang telah banyak membantu di bidang akademik dan kemahasiswaan.
10. Seluruh sahabat saya yang sudah memberikan semangat selama penulisan skripsi ini. Sungguh masukan kalian sangat gila dan terkadang tidak ada sangkut pautnya. Akan tetapi itu memberikan semangat kembali kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman Satu bimbingan Imam, Vico yang menemani penulis dalam menyusun skripsi ini dan bersedia memberikan masukan kepada penulis disaat penulis diambang bingung.
12. Dimas Kunto dan Alifia teman penulis yang membrikan masukan-masukan yang sangat berarti bagi penulis saat mengerjakan skripsi.

13. Seluruh rekan OK-USNI yang sudah memberikan warna tersendiri kepada penulis selama berkuliah di USNI.

14. Teman-teman FISIP USNI 2016 yang telah memberikan pengalaman yang berkesan kepada penulis selama berkuliah.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis akan menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini. Penulis dapat dihubungi melalui email : [prasetyabudisaputra@gmail.com](mailto:prasetyabudisaputra@gmail.com)

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih yang tidak terhingga pada semua pihak yang terlibat. Semoga skripsi ini dapat mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Jakarta, 25 Agustus 2020

Penulis



Prasetya Budi Saputra

**DIPLOMASI PERTAHANAN INDONESIA TERHADAP SINGAPURA DI  
SEKTOR KEKUATAN UDARA TERKAIT *FLIGHT INFORMATION  
REGION* DI KEPULAUAN RIAU DAN NATUNA**

**xvi Halaman + 111 Halaman + 19 Buku + 9 Jurnal + 1 Skripsi + 1 Dokumen  
+ 14 Website + 2 Wawancara + 1 File Audio Visual**

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas *Flight Information Region* (FIR), yang merupakan sebuah ruang kendali udara yang bertujuan memberikan informasi seputar penerbangan. Di wilayah Indonesia terdapat tiga FIR yang tersebar dari wilayah Indonesia barat sampai timur, salah satunya adalah FIR Singapura. Sebagian wilayah Indonesia masuk ke dalam FIR Singapura. Dalam pengelolaannya, Singapura melakukan hal-hal yang merugikan dan melanggar kedaulatan Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dilakukan oleh Indonesia bila melakukan diplomasi pertahanan terhadap Singapura terkait FIR. Melalui metodologi penelitian kualitatif dengan deskriptif analisis, penulis memaparkan bahwa sektor udara merupakan sektor yang sangat strategis bagi Indonesia dan Singapura karena sektor udara merupakan bagian dari kedaulatan suatu negara dan bisa menjadi kekuatan pertahanan, penyerangan dan juga bisa membantu perekonomian negara. Tujuan diplomasi pertahanan Indonesia terhadap Singapura adalah untuk mengambil hak pengelolaan FIR Singapura, dimana FIR tersebut berada di wilayah Indonesia. Terkait dengan investasi Singapura, hal ini sangat mungkin dilakukan karena investasi tersebut sangat menguntungkan untuk jangka panjang mengingat FIR Singapura merupakan kawasan yang strategis serta memiliki pertumbuhan pengguna jasa penerbangan dan jumlah penumpang yang semakin lama semakin meningkat. Pembahasan diplomasi pertahanan Indonesia lebih diarahkan kepada beberapa hal yaitu : *pertama*, sinkronisasi pengaturan penerbangan kedua negara. *Kedua*, prosedur lintas penerbangan negara di ruang udara masing-masing. *Ketiga*, pembicaraan penggunaan dana investasi yang didapat Indonesia untuk pengembangan FIR khususnya di radar. *Keempat*, pelatihan SDM yang bertujuan agar SDM Indonesia siap mengelola FIR Singapura.

**Kata Kunci** : *Flight Information Region*, Indonesia, Singapura, Diplomasi Pertahanan, Investasi

**INDONESIAN DEFENSE DIPLOMACY TOWARDS SINGAPORE IN THE  
AIR FORCE SECTOR RELATED TO THE FLIGHT INFORMATION  
REGION IN RIAU ISLANDS AND NATUNA**

***xvi Pages +111 Pages + 19 Books + 9 Journals + 1 Undergraduated Thesis + 1  
Documents + 14 Websites + 2 Interviews + 1 Audiovisual File***

**ABSTRACT**

*This study discusses the Flight Information Region (FIR), which is an air control room that aims to provide information about flight. In the territory of Indonesia, there are three FIRs spread out from the western to the eastern parts of Indonesia, one of which is the Singapore FIR. Some parts of Indonesia are included in the Singapore FIR. In its management, Singapore does things that are detrimental and violate Indonesia's sovereignty. This study aims to find out what things are done by Indonesia when conducting defense diplomacy against Singapore regarding the FIR. Through a qualitative research methodology with descriptive analysis, the authors explain that the air sector is a very strategic sector for Indonesia and Singapore because the air sector is part of a country's sovereignty and can be a defense force, attack and can also help the country's economy. The aim of Indonesia's defense diplomacy against Singapore is to take the management rights of the Singapore FIR, where the FIR is located in Indonesian territory. Regarding Singapore's investment, this is very possible because the investment is very profitable for the long term, considering that FIR Singapore is a strategic area and has a growing number of flight service users and an increasing number of passengers. The discussion of Indonesia's defense diplomacy is more directed at several things, namely: first, synchronizing flight arrangements between the two countries. Second, cross-country flight procedures in each air space. Third, talks on the use of investment funds obtained by Indonesia for FIR development, especially on the radar. Fourth, HR training which aims to make Indonesian HR ready to manage the Singapore FIR.*

**Keywords** : *Flight Information Region, Indonesia, Singapore, Defence Diplomacy, Investment*